

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi dan rivalitas bisnis yang semakin ketat, produktivitas perusahaan menjadi faktor kunci yang menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. Industri manufaktur, khususnya, dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan produksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas produk yang diproduksi. Industri manufaktur adalah salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan lapangan pekerjaan. Dalam konteks industri manufaktur, "produksi" mengacu pada proses transformasi bahan mentah atau komponen menjadi produk jadi yang siap dijual ke pasar. Ini mencakup semua tahap dalam siklus produksi, termasuk perencanaan, pengadaan bahan baku, pengolahan, perakitan, dan pengiriman produk. Produksi adalah inti dari aktivitas bisnis perusahaan manufaktur.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di salah satu perusahaan manufaktur yaitu CV. XYZ. CV XYZ sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan manufaktur. Dimana perusahaan tersebut berfokus memproduksi produk bahan kimia. CV. XYZ merupakan perusahaan yang menjual produknya secara B2B atau business to business dan merupakan supplier tunggal dari perusahaan tersebut. Ini berarti CV. XYZ hanya memproduksi produk

mereka untuk mensuplai satu perusahaan tersebut, dan mereka tidak memasarkan atau menjualkan produknya ke perusahaan atau pelanggan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek-aspek produktivitas perusahaan di CV. XYZ sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji kinerja atau produktivitas perusahaan CV. XYZ dengan melihat data produktivitas perusahaan pada akhir tahun 2021 dan data target produksi dan pencapaian produksi yang dapat terlihat pada tabel dibawah ini.



Data Produktivitas CV. XYZ Tahun 2021



Data Target Produksi CV. XYZ Tahun 2021



Data Pencapaian Produksi CV. XYZ Tahun 2021

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa produktivitas perusahaan CV. XYZ tidak stabil dan telah mengalami penurunan sejak bulan September tahun 2021. Hal tersebut juga dapat terlihat dengan besarnya perbedaan antara target produksi dan jumlah pencapaian produksi perusahaan. penting bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas tersebut, dengan tujuan menyusun strategi untuk meningkatkan atau menjaga stabilitas produktivitas perusahaan. Mulyadi (2016) mengatakan bahwa

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas antara lain jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja. Apabila faktor-faktor ini memang mempengaruhi produktivitas perusahaan di CV. XYZ, maka perusahaan perlu merancang strategi dan menyusun kebijakan baru yang sesuai untuk meningkatkan atau mempertahankan produktivitas mereka.

Implementasi Kebijakan yang tepat untuk sistem produksi yang bagus dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan menjadi lebih efisien, hal ini dapat menentukan keberhasilan perusahaan tersebut. Kontribusi manajemen produksi dan kebijakan yang tepat adalah mengadakan perencanaan dan pengawasan sehingga perusahaan dapat melewati masalah yang muncul yang disebabkan kecerobohan dan/atau kesalahan yang terjadi saat proses produksi. Perusahaan yang berkecimpung di bidang industri selalu berjuang untuk memaksimalkan keuntungan atau laba yang didapatkan dengan memanfaatkan modal yang seminimal mungkin untuk menjalankan kelangsungan perusahaan. Perusahaan pada umumnya selalu memiliki ambisi yang sama, yaitu mendapatkan laba sebesar mungkin, dimana laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan lagi oleh mereka untuk *reinvest* atau menginvestasikannya lagi demi membantu perkembangan perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan produksi, baik itu memproduksi barang atau jasa, perlu melakukan pengukuran produktivitas karena ini memiliki sejumlah alasan yang sangat penting. Produktivitas adalah parameter kunci yang membantu perusahaan mengevaluasi efisiensi dan kualitas dari proses

produksi mereka. Menurut Maria (2023), “berikut beberapa alasan mengapa penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengukur laba perusahaan: 1) Pengambilan keputusan yang lebih baik: Pengukuran laba merupakan informasi penting bagi manajemen perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas dan efisiensi operasi mereka, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya, perbaikan proses, investasi dan strategi bisnis. Dengan cara ini perusahaan/organisasi dapat bekerja dengan baik untuk menghindari pemborosan sumber daya dan meningkatkan produktivitas. 2) Mengidentifikasi masalah dan kesenjangan: Pengukuran produktivitas membantu mengidentifikasi masalah dan kesenjangan dalam operasional perusahaan. Jika produktivitas suatu daerah atau departemen mengalami penurunan, itu tandanya mungkin ada masalah yang perlu diatasi. Di sisi lain, peningkatan produktivitas yang signifikan dapat mengindikasikan peluang untuk mengoptimalkan proses atau memperluas bisnis. 3) Efisiensi: Bisnis dapat menggunakan indikator produktivitas untuk menilai seberapa efisien sumber daya digunakan. Dengan mengurangi waktu, tenaga kerja, dan bahan mentah yang terbuang, perusahaan/organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pada akhirnya mengurangi biaya produksi. 4) Penilaian Kinerja Karyawan: Untuk mengukur kinerja karyawan, penting juga untuk mengukur produktivitas. Ini membantu menentukan gaji, bonus, promosi atau pelatihan lainnya. Identifikasi karyawan yang efektif dan efisien dan berikan insentif yang sesuai. 5) Manajemen Biaya: Ukuran produktivitas memungkinkan perusahaan mengelola biaya dengan lebih baik. Dengan menjadi lebih sadar akan penggunaan

sumber daya, perusahaan/organisasi dapat mengidentifikasi area untuk mengurangi biaya produksi, penjualan, atau tenaga kerja. 6) Meningkatkan persaingan : Produk yang hebat dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan di pasar. Perusahaan yang sangat menguntungkan dapat menawarkan harga yang kompetitif, produk atau layanan berkualitas lebih tinggi, atau mengembangkan produk baru lebih cepat dibandingkan pesaingnya. 7) Meningkatkan kualitas: Produktivitas tergantung pada kuantitas produksi tetapi juga pada kualitas produksi”. Dengan mengukur produktivitas, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka tidak memproduksi lebih banyak, namun memproduksi lebih baik. Dengan demikian, pengukuran produktivitas adalah alat penting dalam manajemen perusahaan yang membantu mereka mencapai efisiensi dan mencapai tujuan finansial dan operasional mereka. Ini membantu perusahaan untuk tetap relevan dan berkelanjutan di pasar yang kompetitif

Dari segi bahasa, “Produktivitas berasal dari kata bahasa Inggris *productivity* yang merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *product* dan *activity*”. Menurut husein umar, “produktivitas adalah suatu perbandingan antara output yang diraih dengan memanfaatkan sumber daya input”. Produktivitas sendiri adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sumber daya yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan output atau produk. Ini adalah indikator kunci dalam menilai kinerja suatu proses, organisasi, atau individu.

Menurut Mulyadi (2016) “didalam buku yang ia tulis yang berjudul sistem manajemen kerja, produktivitas perusahaan merupakan ukuran efisiensi dan

efektivitas produksi di tempat kerja”. Cara untuk mengukur produktivitas perusahaan adalah untuk membandingkan output yang dapat berupa produk atau jasa dengan input yang dapat berupa tenaga kerja, waktu, dan sumber tenaga yang lain yang digunakan untuk memproduksi output tersebut. Secara umum, produktivitas perusahaan melibatkan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan sumber daya yang digunakan, seperti waktu, tenaga kerja, bahan baku, atau modal. Semakin tinggi produktivitasnya, semakin besar output yang dihasilkan dengan penggunaan sumber daya yang lebih sedikit, atau sebaliknya. Produktivitas adalah faktor penting dalam mencapai tujuan ekonomi dan bisnis, karena dapat membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang produktivitas perusahaan dan kemampuan untuk meningkatkannya merupakan komponen kunci dalam pengelolaan bisnis dan keberhasilan dalam berbagai sektor ekonomi.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang akan dikaji: jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja. Masing-masing variabel ini memiliki makna dan relevansi tersendiri terhadap perhitungan produktivitas. Jumlah produksi mengacu pada kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Ini adalah ukuran fisik dari hasil produksi dan sering diukur dalam unit seperti ton, liter, unit barang, atau unit jasa. Pada penelitian ini, jumlah produksi diukur menggunakan per unit produk yang dibuat. Jumlah produksi mencerminkan kapasitas produktif suatu perusahaan dan dapat menjadi indikator penting dalam menganalisis kinerja sistem produksi.

Produksi sendiri memiliki arti yaitu merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan produk, baik dalam bentuk barang maupun jasa, yang nantinya bisa digunakan oleh konsumen. Para ahli memiliki berbagai pengertian mengenai produksi. Menurut Irham (2014), “produksi adalah suatu bagian dalam suatu organisasi bisnis, memegang peran penting dalam usaha mempengaruhi suatu organisasi”. Dalam konteks penelitian ini, "jumlah produksi" merujuk kepada output atau hasil produksi dari suatu periode waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Ini mencerminkan seberapa banyak produk yang berhasil dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi merupakan faktor yang berpotensi mempengaruhi produktivitas perusahaan. Ini dikarenakan Jumlah produksi adalah ukuran langsung dari tingkat produksi perusahaan. Mengetahui jumlah produksi dapat membantu perusahaan dalam memantau kinerjanya dan menilai apakah target produksi telah tercapai. Selain itu, perbandingan jumlah produksi antar periode juga dapat memberikan wawasan tentang tren produksi perusahaan.

"Jam kerja" adalah ukuran waktu yang dihabiskan oleh tenaga kerja dalam produksi. Ini mencakup jumlah jam kerja yang diperlukan oleh karyawan atau pekerja untuk menghasilkan jumlah tertentu produk atau output. Jam kerja adalah konsep yang digunakan dalam konteks kegiatan produksi dan penelitian produktivitas untuk mengukur jumlah jam kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas atau menghasilkan suatu produk tertentu. Menurut

Su'ud dalam devy (2017) “jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari”.

"tenaga kerja" mencakup jumlah karyawan atau pekerja yang terlibat dalam proses produksi perusahaan. Variabel ini mencerminkan sumber daya manusia yang tersedia untuk melaksanakan pekerjaan produksi. tenaga kerja memiliki dampak langsung terhadap produktivitas. Perusahaan perlu memastikan bahwa tenaga kerja yang tersedia sesuai dengan kebutuhan produksi mereka. Mengelola tenaga kerja dengan baik dapat membantu perusahaan menghindari kelebihan atau kekurangan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas.

Tenaga kerja atau karyawan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan sistem produksi. Tenaga kerja sendiri adalah suatu konsep yang memiliki berbagai definisi menurut undang-undang. Berikut adalah beberapa pengertian tenaga kerja menurut beberapa sumber; Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2, “tenaga kerja merupakan setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan suatu barang dan atau jasa, baik dengan tujuan memenuhi kebutuhan sendiri, maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”, Menurut UU No. 25 Tahun 1997, “tenaga kerja adalah setiap orang, laki-laki ataupun perempuan, yang sedang dalam dan atau yang telah melakukan pekerjaan, baik yang berada di luar hubungan kerja untuk menghasilkan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat 1”, Menurut Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969, “tenaga kerja adalah setiap orang yang bisa melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan suatu barang

ataupun jasa agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat". Jadi, dalam konteks kegiatan produksi, tenaga kerja merujuk pada kontribusi manusia dalam membantu menghasilkan barang dan jasa, baik melalui kerja fisik maupun penggunaan keterampilan, pengetahuan, dan modal manusia. Dalam ekonomi modern, peran tenaga kerja sering dilihat sebagai salah satu faktor produksi kunci yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan perkembangan perusahaan.

Saat menjalankan kegiatan produksi, perusahaan menerapkan atau menggunakan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi. Dalam proses produksi, karyawan atau tenaga kerja manusia memiliki tingkat kepentingan yang tinggi karena titik pokok suatu proses produksi terdapat pada sumber daya manusia yang dipekerjakan di perusahaan tersebut. Agar perusahaan bisa mendapatkan hasil semaksimal mungkin, perusahaan perlu membuat dan menetapkan kebijakan dan sistem yang pasti dan telah dibuat secara matang. Salah satu diantaranya adalah dengan membuat rencana target produksi yang ingin dicapai. Target produksi adalah suatu batas ketetapan suatu perusahaan mengenai hasil produksi berlandaskan perencanaan-perencanaan yang telah didirikan suatu perusahaan. Untuk mencapai target produksi yang telah ditentukan oleh perusahaan, perusahaan perlu membuat serta menerapkan kebijakan dan sistem produksi yang baik guna memastikan tingginya produktivitas perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh perusahaan untuk mengatur atau

memperbaiki keputusan perusahaan. Oleh karena itu, mengetahui faktor apa saja dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi produktivitas menjadi penting bagi perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengidentifikasi faktor faktor tersebut, perusahaan bisa melakukan upaya peningkatan dan penstabilan produktivitas dengan baik. bagi CV. XYZ ini dapat berarti memperbaiki produktivitas mereka. oleh karena itu juga penelitian ini ditulis karena penulis ingin mengetahui apakah Jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas di CV. XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah Jumlah Produksi, tenaga kerja , dan jam kerja secara bersamaan mempengaruhi produktivitas?
2. Apakah Jumlah Produksi mempengaruhi produktivitas
3. Apakah tenaga kerja mempengaruhi produktivitas
4. Apakah jam kerja mempengaruhi produktivitas

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara bersamaan Jumlah produksi, tenaga kerja , dan jam kerja kepada produktivitas
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah produksi kepada produktivitas
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja kepada produktivitas
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja kepada produktivitas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa diambil dengan adanya penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sarana Latihan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama penulis berkuliah
2. Menjadi bahan acuan dan informasi untuk penelitian lainnya bagi peneliti lain

1.4.2 Manfaat Praktis

sebagai dasar pembuatan kebijakan perusahaan pada masa depan dengan memahami apa saja faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas